

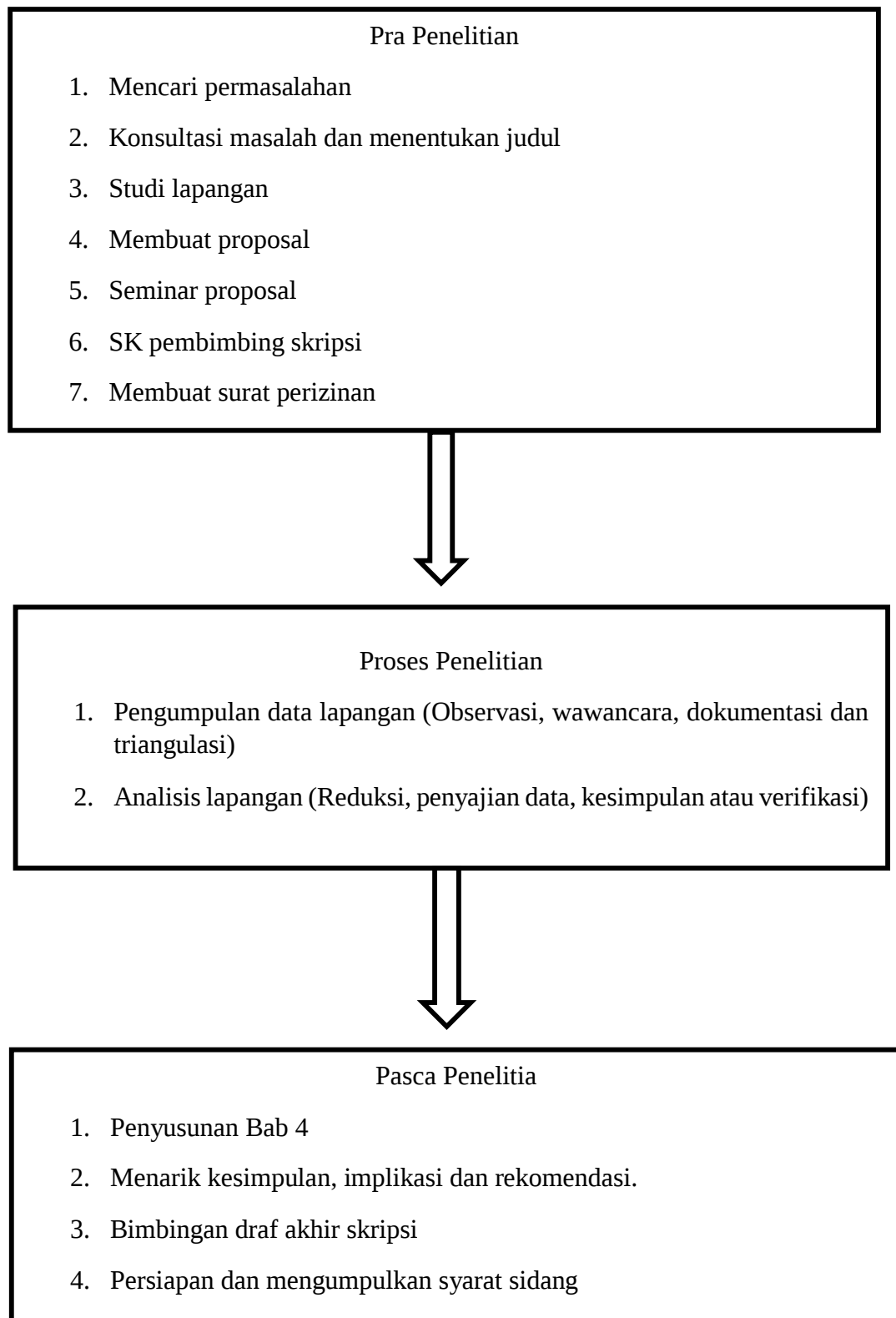
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana metode pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an di yayasan tersebut, dimana dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Sehingga peneliti yang akan menentukan subjek penelitian, partisipan penelitian, dan sebagainya. Selanjutnya, pemaparan temuan yang telah ditemukan peneliti akan dideskripsikan berupa narasi sebagaimana keadaan dan kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur.

Penelitian dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan jika persiapan dilakukan dengan matang. Maka, untuk memudahkan peneliti agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, peneliti mempersiapkan penelitian ini dengan tahapan-tahapan penelitian. Berikut bagan desain penelitian:



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Metode

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran bagaimana metode pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an yang diterapkan di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur dalam mendidik dan mengembangkan santri hingga mampu melahirkan generasi penghafal al-Qur'an. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh pendidik agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir (Afandi et al., 2013, hlm.16).

3.2.2 Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang muḥāfiẓ atau pembimbing *tahfīz al-Qur'an* (*ustaz* atau *ustazah*). Di sini *muḥāfiẓ* memberikan pembelajaran dan membimbing santri dalam menghafal al-Qur'an hingga mampu melahirkan generasi penghafal al-Qur'an. Pembelajaran dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. (Pane, 2017, hlm.337)

3.2.3 Tahfīz Al-Qur'an

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada santri yang mengikuti program 40 hari hafal 30 Juz di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur. Menghafal al-Qur'an adalah sebuah upaya untuk memudahkan seseorang memahami dan mengingat isi-isi al-Qur'an dan untuk menjaga keotentikannya serta menjadi sebuah amal saleh, tentunya dalam hal ini perlu metode yang tepat sehingga hafalan al-Qur'an disimpan dalam otak manusia dengan baik sehingga hafalannya sangat kuat (Mufarrokah, 2009, hlm.1).

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus adanya orang-orang yang terlibat untuk membantu jalannya penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah informan yang dianggap berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Partisipan pada penelitian ini, yaitu pihak-pihak yang

bersangkutan dengan metode pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur. Pihak-pihak yang terlibat yaitu: Pimpinan pesantren, pembina pesantren, pembina *tahfīz* Qur'an (*ustaz* atau *ustazah*) serta sebagian atau perwakilan santri di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur.

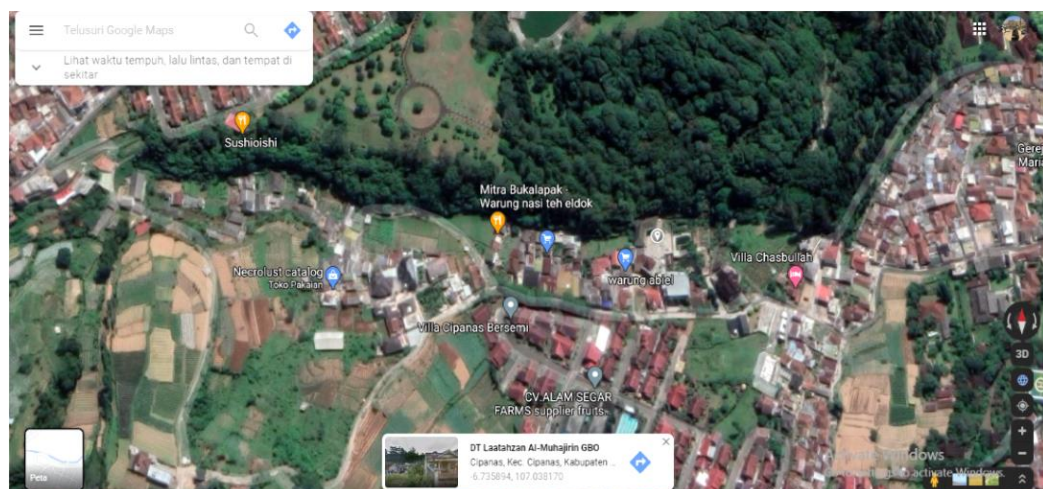
Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan pokok yang menjadi informan utama dalam penelitian dan informan pangkal sebagai informan pendukung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Partisipan Penelitian

Informan Pokok	Informan Pangkal
1. Pimpinan Pesantren 2. Pembina Pesantren 3. Pembina <i>Tahfīz</i> Qur'an (<i>ustaz</i> atau <i>ustazah</i>)	1. Santri

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data dan fakta berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti dan tertuang pada rumusan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin yang beralamat di *Jl. Raya Cipanas Kp. Gebeo Rt. 04/13 Cipanas, Cianjur, Provinsi Jawa Barat Indonesia*.



Gambar 1 Lokasi Penelitian

Sumber: <https://www.google.com/maps/@6.7361682,107.0374283,381m/data=!3m1!1e3>

Ajeng Pratama Choirunnisa, 2021

METODE PEMBELAJARAN *TAHFĪZ* AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM 40 HARI HAFAL 30 JUZ: Studi Deskriptif di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur, merupakan lembaga *tahfīz* yang memiliki keunikan tersendiri dimana lembaga ini menggunakan metode pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an LAATAHZAN, (L= Lihatlah ayat yang akan di hafalkan 5x. A= Amati dan pahami ayatnya 3x. A= Amalkan dengan membaca ayatnya 10x. T= Tutup dan buka mata disaat membaca 5x. A= Angkat ayatnya kedalam fikiran tanpa melihatnya 3x. H= Hiasi bacaannya dengan melihat fokus yang lain. Z= *Zaharkan* sehingga jelas kaidah *Tahsīnnya* 10x. A= Akhiri dengan memperdengarkan atau menyetorkan 1x. N= Nikmati dalam muraja'a dan dalam shalat 1x), dan LUPAKAN, (L= Lihatlah ayat yang akan dihafalkan sebanyak 10x. U= Ucapkan dengan suara yang terdengar telinga kita 2x, Ulangi dengan melihat dan memahami arti 3x, Ulangi dengan merem melek minimal 3x, Ulangi dengan memejamkan mata 3x, Uji hafalan dengan melihat sesuatu berfokus 9x. PA= Pahami arti ayat 5x. KA= Kaitkanlah ayat-ayatnya 10x. N= Nyetor ke *muḥāfiẓ*, nikmatilah dalam solat 1x) . Untuk penyetoran hafalan lembaga *tahfīz* al-Qur'an ini menggunakan metode putaran yakni menyetorkan hafalan terakhir dari setiap juz, dengan target hafalan 40 hari hafal 30 juz. Selain itu metode yang digunakan oleh lembaga *tahfīz* al-Qur'an ini merupakan gabungan dari berbagai macam metode diantaranya, metode *talaqī/muṣāfahah* (tatap muka/face to face), metode *sima'a* (memperdengarkan al-qur'an), metode *muraja'a /taqrīr* (mengulang hafalan secara terencana), dan metode *tafkhīm* (menghafal dengan cara memahami makna ayat). Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang metode pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an melalui program 40 hari hafal 30 juz di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur.

3.4 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang menyajikan deskripsi hasil penelitian dalam bentuk verbal bukan angka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di tempat penelitian yaitu Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin. Sedangkan data sekunder didapat dari dokumen-dokumen seperti profil yayasan, laporan program dan kegiatan *tahfīz* al-Qur'an, hasil evaluasi, foto kegiatan, serta dokumen lainnya.

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada dasarnya disesuaikan dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan format dokumen.

Tabel 2 Instrumen Penelitian

No	Fokus Kajian	Data Yang Dicari	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
1	Perencanaan metode pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an melalui program 40 hari hafal 30 juz di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur	Latar belakang program <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an Tujuan beridinya program <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an Visi dan misi program <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an Pihak yang terlibat dalam program <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	1. Pimpinan Pesantren 2. Pembina Pesantren 3. Dokumen-dokumen	1. Wawancara 2. Studi Dokumentasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Dokumentasi

		Kurikulum yang digunakan	1. Pimpinan Pesantren 2. Pembina Pesantren		
		Sarana dan prasarana untuk santri <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	3. Pembina <i>Tahfīz</i> Qur'an (Ustaż atau Ustażah)	1. Wawancara 2. Studi Dokumentasi 3. Observasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Dokumentasi 3. Pedoman Observasi
		Program-program utama dan penunjang dalam pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	4. Dokumen-dokumen		
2	Pelaksanaan metode pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an melalui program 40 hari hafal 30 juz di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur	Tempat pelaksanaan pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	1. Pimpinan pesantren 2. Pembina pesantren 3. Pembina <i>Tahfīz</i> Qur'an (Ustaż atau Ustażah)	1. Wawancara 2. Studi Dokumentasi 3. Observasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Dokumentasi 3. Pedoman Observasi
		Waktu pelaksanaan pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	4. Dokumen-dokumen		
		Prosedur pelaksanaan pembelajaran			

		<i>Tahfīz</i> Al-Qur'an			
		Metode pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	1. Pimpinan pesantren		
		Media yang digunakan dalam pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	2. Pembina pesantren		
		Kegiatan yang menunjang dalam pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	3. Pembina <i>Tahfīz</i> Qur'an (Ustaż atau Ustażah)		
		Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur'an	4. Santri <i>Tahfīz</i> Qur'an		
3	Evaluasi metode pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-	Indikator ketercapaian	1. Pimpinan pesantren	1. Wawancara	1. Pedoman Wawancara
		Sanksi bagi yang belum	2. Pembina pesantren	2. Studi Dokumentasi	2. Pedoman Dokumentasi
				3. Observasi	

	Qur'an melalui program 40 hari hafal 30 juz di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur	mencapai target	3. Pembina <i>Tahfīẓ</i> Qur'an (Ustaẓ atau Ustaẓah)		3. Pedoman Observasi
		Bentuk evaluasi yang dilakukan dalam program pembelajaran <i>Tahfīẓ</i> Al-Qur'an	4. Santri <i>Tahfīẓ</i> Qur'an		
		Besarnya keberhasilan dari program pembelajaran <i>Tahfīẓ</i> Al-Qur'an	5. Dokumen-dokumen		

3.4.2 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, di mana peneliti terjun langsung kelapangan untuk melihat proses berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran *tahfīẓ* al-Qur'an dan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin, dari tanggal 16 Desember 2020 – 25 Januari 2021, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang jelas mengenai kegiatan rutin santri *tahfīẓ* al-Qur'an di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin. Aspek yang diamati ketika observasi yaitu proses pembelajaran santri mulai dari kegiatan *ḥalaqah* pagi sampai malam, kegiatan do'a, pemberian motivasi, evaluasi, kegiatan penunjang, selain itu peneliti mengamati santri ketika jam istirahat.

Untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan, peneliti mencatat sebagaimana data dan informasi didapat. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku yang telah disiapkan oleh peneliti.

3.4.3 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dengan jenis wawancara terstruktur, dimana sebelum melaksanakan wawancara, peneliti merancang pedoman wawancara terlebih dahulu sehingga ketika terjun lapangan peneliti melaksanakan wawancara dengan penuh kesiapan dan berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan. Dalam proses wawancara peneliti akan melontarkan pertanyaan secara sistematis sesuai dengan pedoman.

Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin. Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan tentang profil Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin kepada pimpinan dan pembina Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi, misi, perencanaan, program, tujuan, fasilitas atau sarana dan prasarana, sehingga peneliti memperoleh gambaran umum Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin. Selanjutnya, peneliti mengajukan pertanyaan kepada pembina atau pengajar *tahfīz* mengenai perencanaan, program, proses pembelajaran, dan evaluasi *tahfīz* al-Qur'an yang di terapkan di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin untuk memperoleh data perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an. Selain itu, peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada beberapa santri mengenai proses kegiatan pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses menghafal al-Qur'an.

Untuk memperoleh data atau informasi yang valid dan akurat, selain menggunakan lembar pertanyaan sebagai pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan buku catatan, *tape recorder* dan kamera sebagai alat bantu dalam proses wawancara.

3.4.4 Dokumentasi

Disamping observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data lainnya adalah melalui studi dokumentasi. Data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi dan penguat data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara. Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data

yang lengkap dan sah. Maka dari itu peneliti memilih teknik dokumentasi bermaksud agar observasi lapangan dapat terdokumentasi dengan baik sehingga hasil penelitian memiliki data yang jelas.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai studi dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen berupa data-data profil, program pembelajaran, proses atau pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Kemudian, dalam bentuk visualisasi yaitu foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an, program-program pembelajaran, kondisi sarana dan prasarana, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dilaksanakan di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur.

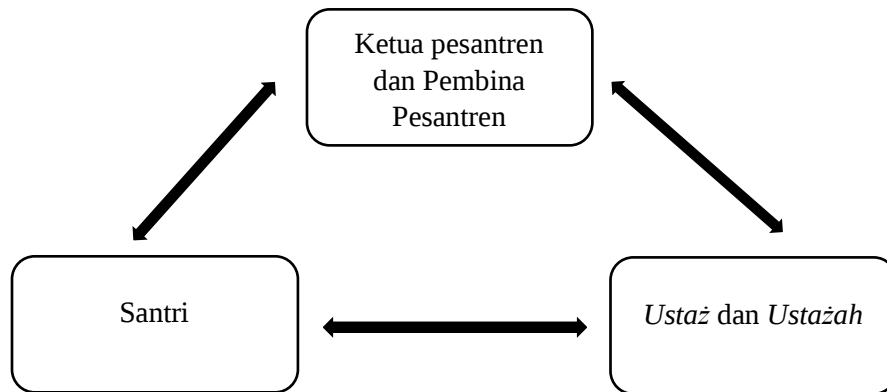
3.4.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, ketekunan, dan kepastian. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi pada penelitian ini bermaksud untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan akurat hasil pengumpulan data. Peneliti melakukan pengecekan validitas kebenaran informasi atau data tentang pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur karena ditakutkan data yang sudah didapat tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya di lapangan.

Triangulasi sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, mencari data sesuai suasana waktu dan tempat, mengamati objek yang sama dalam berbagai situasi, mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

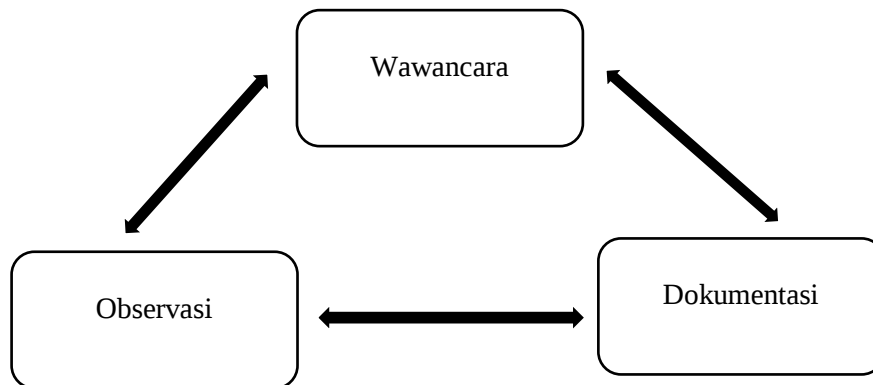
Teknik triangulasi yang digunakan peneliti terdiri dari dua, yaitu:

a. Triangulasi Sumber



Bagan 3. 2 Triangulasi Sumber

b. Triangulasi Teknik



Bagan 3. 3 Triangulasi Teknik

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. (Rijali, 2018) Yang harus dilakukan dalam analisis data adalah pengorganisasian data dalam bentuk mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya.

Dengan demikian proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan, baik yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan transformasi data kasar yang muncul serta tertulis dilapangan. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan berdasarkan poin-poin yang diamati, kemudian peneliti memilah dan memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting yang disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan meliputi profil yayasan pesantren, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai evaluasi pembelajaran.

Demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tabel 3 Reduksi Data

No	Aspek	Kode Data
1	Perencanaan metode pembelajaran <i>tahfīz</i> al-Qur'an melalui program 40 hari hafal 30 juz di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur	PMPTA
2	Metode pembelajaran <i>tahfīz</i> al-Qur'an melalui program 40 hari hafal 30 juz di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur	MPTA
3	Evaluasi metode pembelajaran <i>tahfīz</i> al-Qur'an melalui program 40 hari hafal 30 juz di Yayasan Laatahzan Al-Muhajirin Cianjur	EMPTA

3.5.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai kumpulan informasi. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian atau naratif yang lengkap dan terperinci, dan ada juga yang peneliti paparkan dalam bentuk tabel. Peneliti mengelompokkan data yang didapat baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan sistematis rumusan masalah penelitian.

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari transkrip observasi dan wawancara, maka peneliti melakukan koding yakni mengelompokkan data berdasarkan kode-kode tertentu atau kategori data dalam analisis data. Dalam hal ini peneliti melakukan koding ke dalam dua bagian. Pertama, pengkodean dalam proses reduksi data, pada proses ini peneliti melakukan pengkodean berdasarkan rumusan masalah. Kedua, pengkodean dalam proses penyajian data (*Display Data*), pada proses penyajian data peneliti melakukan pengkodean berdasarkan sumber dan teknik pengumpulan data.

Tabel 4 Kode Wawancara

No	Nama	Jabatan	Kode Data
1	Ustaż . Ahmad Nurul Fajri SS. MM. Al-Ḥāfīz	Ketua Umum Pesantren/Pimpinan Pesantren	KUP
2	Shinta Mastuty	Pembina Pesantren	PP
3	Yadi	Pengajar/Pembina <i>Tahfīz</i> Qur'an 1	PT1
4	Shefa Lutfiatul Hasanah	Pengajar/Pembina <i>Tahfīz</i> Qur'an 2	PT2
5	Khadijah	Pengajar/Pembina <i>Tahfīz</i> Qur'an 3	PT3
6	M. Syawal Firdaus	Santri Riwayat 1	SR1
7	Hindun	Santri Riwayat 2	SR2
8	Rieza Munawar Lutfhi	Santri Riwayat 3	SR3
9	M. Ra'afi	Santri Riwayat 4	SR4

Tabel 5 Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Observasi Pembelajaran <i>Tahfīz</i> Qur'an	OPT
2	Observasi Kegiatan Penunjang	OKP
3	Observasi Evaluasi Pembelajaran	OEP
4	Observasi Fasilitas yang Tersedia	OFT

Tabel 6 Kode Dokumentasi

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Profil Sekolah	Dok.1
2	Jadwal Pembelajaran	Dok.2
3	Buku Mutabaah Setoran Hafalan Al-Qur'an	Dok.3
4	Buku Mutabaah Metode Menghafal Al-Qur'an	Dok.4
5	Tata Tertib	Dok.5
6	Tata Cara Penerimaan Peserta Baru	Dok.6

3.5.3 Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari hasil reduksi data kemudian penyajian data, langkah berikutnya yaitu kesimpulan dan verifikasi. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti terlebih dahulu melakukan verifikasi data antara data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sama, barulah peneliti menarik kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian ini diambil dari temuan penelitian yang didapatkan dilapangan dan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan untuk mencari makna dari penjelasan data-data yang telah dianalisis dari data yang diperoleh saat penelitian. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data-data didukung oleh bukti yang valid dan sesuai dengan temuan lapangan.